

Pemberian Bibit Ikan Kepada Petani Kampung Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasip Kabupaten Siak

Latifa Siswati¹, Rini Nizar², Anto Ariyanto³

1,2,3Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

*e-mail : latifasiswati@unilak.ac.id, rininizar@unilak.ac.id, antoaryanto@unilak.ac.id

Abstract

Keranji Guguh Village, Koto Gasip Subdistrict, Siak Regency is an ex-transmigration. Most of the population's livelihood is oil palm plantations. The largest area of Keranji Guguh village is for plantation land. on the side of the highway Perawang – Siak. The development of lake tourism creates a lot of hope for the surrounding community, especially in terms of the economic growth of the surrounding community. Then also the social aspect of the community is better so that it can prosper the lives of the local community around it Keranji Guguh village has a lake which can be used as a fishing pond tourism object and fish-based culinary delights, but there are still few fish in the pond, so additional fish and assistance are needed. The method used to achieve the goal is by: 1) counseling. 2) training, and 3) mentoring. The results achieved after giving fish seeds and counseling to farmers have increased knowledge of 20% to 80%, the sales of tilapia can be a source of income for farmers, tilapia that is cultivated can be consumed as a source of family nutrition.

Keywords: fish , farmers, counseling, training

Abstrak

Kampung Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasip Kabupaten Siak merupakan eks transmigrasi Sebagian penduduk mata pencaharian adalah kebun kelapa sawit , Luas wilayah kampung Keranji Guguh yang terbesar diperuntukkan untuk lahan perkebunan .Danau di Keranji Guguh seluas 8 Ha pada saat ini belum di dimanfaatkan secara maksimal ,danau terletak di pinggir jalan raya Perawang – Siak . Pengembangan wisata danau menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat sekitar, terutama harapan dari segi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian juga segi sosial masyarakat yang lebih baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal sekitar Kampung Keranji Guguh memiliki danau yang dapat merupakan objek wisata kolam pancing dan kuliner berbahan dasar ikan namun ikan di kolam masih sedikit maka perlu penambahan ikan dan pendampingan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah dengan cara: 1) penyuluhan. 2) pelatihan, dan 3) pendampingan. Hasil yang dicapai setelah pemberian bibit ikan dan penyuluhan kepada petani telah terjadi peningkatan pengetahuan 20 % sampai 80% , hasil penjualan ikan nila dapat merupakan sumber pendapatan petani ,ikan nila yang di budidayakan dapat di konsumsi sebagai sumber gizi keluarga.

Kata kunci : Bibit ikan, petani, penyuluhan ,pelatihan

1. PENDAHULUAN

Kampung Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasip Kabupaten Siak merupakan eks transmigrasi. Sebagian penduduk mata pencaharian adalah kebun kelapa sawit. Luas wilayah kampung keranji Guguh yang terbesar diperuntukkan untuk lahan perkebunan yaitu sebanyak 463 bidang dengan luas 805,42 Ha, jumlah bidang tanah yang ada di kampung Keranji Guguh 884 bidang dengan luas wilayah 1.337,20 Ha (termasuk sungai/danau,jalan,parit). Danau di keranji Guguh seluas 8 Ha pada saat ini belum di dimanfaatkan secara maksimal ,danau terletak di pinggir jalan raya Perawang – Siak yang merupakan jalan lintas yang ramai dilalui setiap hari. Danau ini berpotensi menjadi objek wisata air baik untuk pancing, kuliner, rekreasi keluarga. Wisata air masih belum dikelola secara maksimal bahkan masih terkesan terlantar, dengan adanya wisata danau dapat menambah pendapatan masyarakat dan membuka lapangan kerja baru bagi warga Kampung Keranji Guguh (Noer Aini et al., 2015).

Sektor pariwisata juga sudah melakukan peranan penting dalam usaha perekonomian secara menyeluruh, usaha pariwisata sudah merupakan usaha penting pada sebagian besar negara dan telah mengembangkannya (Hsieh & Kung, 2013). Masyarakat di lokasi telah menerima pengaruh pariwisata. pengaruh baik misalnya terbuka kesempatan kerja, bertambah

penerimaan serta bertambahnya kunjungan. Kegiatan pariwisata juga akan meningkatkan kualitas hidup penduduk (Eshliki & Kaboudi, 2012). (Kurniawan, 2015) menyatakan pembuatan objek wisata Umbul Sidomukti telah membuka lapangan kerja bagi penduduk. Selain tenaga kerja di bidang pariwisata di terima, penjualan meningkat dirasakan pedagang di sekitar Umbul sidomukti juga pedagang harus meningkatkan jumlah pekerja yang akan minimalkan yang tidak bekerja dekat objek wisata.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mitra yaitu kelompok tani Kampung Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak .

Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah :

- 1) Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang memanfaatkan danau sebagai objek wisata.
- 2) Memberikan bibit dan melakukan pelepasan ikan.
- 3) Pendampingan.
- 4) Evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan pengetahuan tentang budidaya ikan dengan memberikan kuesioner kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan tentang wisata danau merupakan prospek untuk menambah penghasilan keluarga dengan melakukan usaha kuliner dengan bahan baku ikan juga budidaya ikan nila kegiatan di lakukan di Balai Kampung Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasip. Kegiatan dibuka oleh Kepala Kampung bapak Nurikhwani Andi Nugroho, dihadiri Penyuluh pertanian lapangan Widya SP. Juga petani dan ibu anggota kelompok tani. Karena keramba untuk ikan belum selesai di danau maka di letakan di kolam warga terlebih dahulu.

Bibit ikan diberikan sebanyak 1.500 ekor dan 30 kg pakan ikan yang di tempatkan pada tiga kelompok petani yang memiliki kolam ikan yang sedang kosong. Sebelum memelihara ikan nila kegiatan utama adalah pengelolaan kolam dan air , pengelolaan tanah untuk menciptakan tanah optimal untuk hidup ikan meliputi pengapuran dan pemupukan, setelah mengolah kolam dilakukan pengolahan air. Pengisian air dilakukan untuk mempercepat penguraian unsur-unsur organik pupuk menjadi anorganik untuk menyuburkan kolam. Setelah kapur dan pupuk di tebar di isi sedikit air dan di biarkan selama 4 hari. Sebelum ikan nila ditebar ketinggian air 70 cm.

Pemeliharaan ikan nila di kolam Air Tawar merupakan mempersiapkan kolam, pelepasan bibit ikan, memberikan pakan, menjaga kualitas air, pengontrolan hama dan penyakit, pemanenan, dan dipasarkan (Salsabila & Suprpto, 2019).

3.1. Sosialisasi Budidaya Ikan Nila

Walaupun Sebagian besar petani sudah pernah memelihara ikan nila tetapi belum mengetahui apa faktor yang mendukung yang dapat memperlancar kegiatan budidaya ikan nila karena hanya memelihara secara tradisional dan turun temurun.

Masyarakat pada umumnya sudah mengenal ikan nila terutama di Kampung Keranji Guguh karena mudah pemeliharaannya ,memiliki kemampuan tumbuh yang baik dengan harga jual yang bagus dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga masyarakat banyak memelihara ikan nila, sesuai dengan pendapat (Isnawati et al., 2015) menyatakan masyarakat sudah mengenal Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan air tawar . Ikan yang mempunyai nilai jual yang baik. ikan nila juga mempunyai daya tahan relatif kuat terhadap penyakit, mempunyai daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan, dapat tumbuh dengan baik dan dapat berkembang dengan baik pada sistem budidaya yang intensif.

Pasar Ikan nila masih terbuka luas baik dalam negeri maupun ekspor yang merupakan komoditi yang disukai oleh masyarakat. Peluang budidaya nila masih terbuka luas sehingga dapat dimanfaatkan (Hadie et al., 2018).



(a)



(b)

Gambar 1. Peserta penyuluhan budidaya ikan nila (a) Kepala Dusun memberikan kata sambutan (b) Ketua Pengabdian memberikan kata sambutan

3.2. Penyerahan Bibit Ikan

Bibit ikan nila diserahkan kepada kelompok tani yang memiliki kolam yang siap pakai. Tim Pengabdian Pada masyarakat terdiri dari tiga orang menyerahkan bibit untuk di budidayakan dan hasilnya dapat di jual menjadi sumber pendapatan bagi rumah tangga petani. Selain bibit ikan tim juga menyerahkan 3 karung pakan ikan untuk pembesaran ikan. ikan dan pakan diserahkan kepada nama ; Slamet, Darso, Yanto. Serah terima ikan dan pakan disaksikan oleh kepala kampung dan penyuluh pertanian lapangan.

Kolam pemeliharaan ikan milik petani berbeda ada yang kolam tanah, kolam tembok, juga kolam terpal. setelah dipelihara nanti kita akan melihat mana hasil budidaya yang lebih menguntungkan ,dapat di rekomendasikan kepada petani lain untuk di kembangkan.



(a)



(b)

Gambar 2. Penyerahan bibit ikan dan pakan kepada peserta pengabdian



(a)



(b)

Gambar 3. Pelepasan Ikan Ke Dalam Kolam Petani (a) Kolam Petani Pertama (b) Kolam Petani Kedua



(a)



(b)

Gambar 4. Jenis Kolam Tanah, Kolam Terpal (a) Kolam Petani Ketiga (b) Kolam Petani Keempat

Petani lebih menyukai budidaya ikan nila karena mudah di kembangkan di Keranji Guguh juga pemeliharaanya tidak sulit dan dapat dikonsumsi keluarga sebagai sumber gizi dan disukai oleh semua anggota keluarga, sesuai dengan pendapat (Hasan et al., 2020) menyatakan Pemeliharaan Ikan Nila (*Oreochormis Niloticus*) dalam kolam budidaya ikan di kolam banyak dilakukan di Kabupaten Kapuas karena tersedia banyak air dan sungai serta pola budidaya ikan mulai disukai masyarakat. Selain dari itu ikan nila sebagai sumber mata pencaharian dan mencukupi kebutuhan gizi masyarakat.

Kualitas air kolam juga akan mempengaruhi pemsbesaran ikan nila jika sesuai maka ikan cepat tumbuh besar dengan berat badan sesuai petani di kampung Keranji Guguh diharapkan memperhatikan dan menerapkan di lapangan. Pemeliharaan ikan sangat dipengaruhi oleh kualitas air merupakan tempat hal yang sangat perlu di jaga. Kualitas perairan di Desa Sukadamai sudah cukup baik untuk budidaya ikan nila arwana (*Oreochromis niloticus*). Kualitas air sangat diperlukan diantaranya; suhu, pH, salinitas, oksigen terlarut, dan ammonia. Sistem

resirkulasi yang baik merupakan salah satu cara untuk menjaga kualitas perairan. Sistem resirkulasi di Desa Sukadamai perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan filter dan tektik filtrasi yang baik dan benar untuk mengoptimalkan kualitas air dan dapat mengatasi masalah sulitnya akses sumber mata air yang jauh dari lokasi budidaya (Fauzia & Suseno, 2020).

Pemeliharaan ikan nila di kolam terpal dengan sistem modular dapat dijadikan pilihan pengembangan budidaya ikan nila dengan nilai R/C adalah 1,35 dengan payback periode sebesar 0,32 tahun. Aspek manajemen pengelolaan media pemeliharaan, pengelolaan pakan dan pengelolaan penggunaan probiotik perlu diperhatikan dalam usaha budidaya ikan nila (Jayadi et al., 2021).

3.3. Evaluasi

Setelah diberikan sosialisasi dan penyuluhan tim pengabdian pada masyarakat melakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Telah terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam budidaya ikan nila, hasil evaluasi dapat di lihat pada tabel di bawah. Hasil evaluasi kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Rekap kuesioner sebelum dan Sesudah Kegiatan

Kuesioner	Jawaban (%)		
	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Mengetahui budidaya ikan nila	80	100	20
Pakan ikan nila	20	100	80
Bahan untuk dasar kolam sebelum ikan dimasukkan	20	100	80
Alat yang digunakan untuk budidaya ikan nila	26,67	100	73,33
Cara memelihara ikan nila	53,33	100	46,67
Manfaat mengkonsumsi ikan nila	80	100	20
Menyukai ikan nila	100	100	0
Berminat menjadi pengusaha ikan nila	80	100	20
Pernah membeli ikan nila	100	100	0
Mengetahui lama pemeliharaan ikan nila sampai panen	53,33	100	46,67

Sumber: Data Olahan, 2022.

Pemakaian pakan terjadi peningkatan sebesar 80% karena selama ini petani hanya memberikan pakan seadanya dan tidak teratur, untuk bahan dasar kolam juga telah meningkat pemahaman sebesar 80 % juga selama ini kolam tidak diberikan kapur sebelum di masukan ikan sehingga kurang maksimal, untuk alat yang digunakan dalam pemeliharaan ikan nila selama ini seadanya setelah penyuluhan telah terjadi peningkatan pemahaman sebesar 73,33 %, cara pemeliharaan dan lama pemeliharaan ikan nila setelah penyuluhan telah terjadi peningkatan sebesar 46,67 % . Semoga dalam budidaya ikan nila ini dapat diterapkan oleh petani sesuai aturan yang ada.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Telah terjadi peningkatan pemahaman budidaya ikan nila sebesar 20% sampai 80 %, hasil penjualan ikan nila dapat merukan sumber pendapatan petani, ikan nila yang di budidayakan dapat di konsumsi sebagai sumber gizi keluarga. Kami menyarankan kepada petani agar lebih memperhatikan sumber air dan sumber pakan ikan nila agar memperoleh hasil optimal dan meningkatkan pendapatan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

Eshliki, S. A., & Kaboudi, M. (2012). Community Perception of Tourism Impacts and Their Participation in Tourism Planning: A Case Study of Ramsar, Iran. *Procedia - Social and*

- Behavioral Sciences*, 36(June 2011), 333-341.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.037>
- Fauzia, S. R., & Suseno, S. H. (2020). Resirkulasi Air untuk Optimalisasi Kualitas Air Budidaya Ikan Nila Nirwana (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 887-892.
- Hadie, L. E., Kusnendar, E., Priono, B., Sinarni Dewi, R. R. S. P., & Hadie, W. (2018). Strategi Dan Kebijakan Produksi Pada Budidaya Ikan Nila Berdaya Saing. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 10(2), 75. <https://doi.org/10.15578/jkpi.10.2.2018.75-85>
- Hasan, Afifa, N., Maulana, I., Wahyuni, S., Novita, Anugrah, D., Fitri, Hafza, Naharia, Sahodding, Y., Rifai, A., Hartono, Aminullah, & Elihami. (2020). Budidaya Ikan Nila Pada Kolam Tanah. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(2), 24-33. <https://ummaspul.ejournal.id/pengabdian/article/view/782/362>
- Hsieh, H.-J., & Kung, S.-F. (2013). The Linkage Analysis of Environmental Impact of Tourism Industry. *Procedia Environmental Sciences*, 17, 658-665. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2013.02.082>
- Isnawati, N., Sidik, R., & Mahasri, G. (2015). Potensi Serbuk Daun Pepaya Untuk Meningkatkan Efisiensi Pemanfaatan Pakaan, Rasio Efisiensi Protein Dan Laju Pertumbuhan Relatif Pada Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 7(2), 121-124. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jipk.v7i2.11212>
- Jayadi, J., Asni, A., Ilmiah, I., & Rosada, I. (2021). Pengembangan Usaha Kampus Melalui Inovasi Teknologi Budidaya Ikan Nila Dengan Sistem Modular pada Kolam Terpal Di Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 196-207. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.753>
- Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v4i4.14851>
- Noer Aini, L., Heri Isnawan, B., & Ridwan Saleh, E. (2015). Evaluasi Ruang Terbuka Hijau di Kota Pekanbaru. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 3(1), 41-51. <https://doi.org/10.18196/pt.2015.038.41-51>
- Salsabila, M., & Suprpto, H. (2019). Teknik Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Instalasi Budidaya Air Tawar Pandaan, Jawa Timur. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 7(3), 118. <https://doi.org/10.20473/jafh.v7i3.11260>